

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Nganjuk menggunakan pendekatan kualitatif.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau berbagai variabel. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong, bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>2</sup>

Jadi, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang terbentuk dari kata-kata yang didapat peneliti baik melalui lisan atau tulisan dari orang-orang yang dijadikan sumber oleh peneliti.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 9.

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2016), 11.

Penelitian kualitatif secara umum juga bertujuan untuk memahami sebuah pengalaman, sikap, maupun pendapat dari seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena atau kejadian.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai instrument utama pengumpulan data. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.

Menurut Lexy J.Moleong berpendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang **“Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Nganjuk”** ini dilakukan di MTs Negeri 2 yang bertempat di Kabupaten Nganjuk.

Berikut ini adalah gambaran umum MTs Negeri 2 Kabupaten Nganjuk:

### 1. Letak Geografis MTs Negeri 2 Nganjuk

Nama : MTs Negeri 2 Nganjuk

Status : Negeri

NSS / NSM : 121135180005

---

<sup>3</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 2.

<sup>4</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

NPSN : 20582458

Akreditasi : A

Alamat : Jl. Jaksa Agung Suprpto

Kelurahan : Warujayeng

Kecamatan : Tanjunganom

Kabupaten : Nganjuk

Kode Pos : 64483

Nomor Telepon / Fax : 0358 – 771386

Email : [mtsntanjunganomnganjuk@yahoo.co.id](mailto:mtsntanjunganomnganjuk@yahoo.co.id)

Website : <http://www.mtsntanjunganom.sch.id>

## 2. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 2 Nganjuk

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Nganjuk mulai berdiri pada 1 Agustus 1955 dengan nama Pendidikan Guru Pertama “DHARMA BHAKTI” Pesantren Sabilil Muttaqien (PGA “DHARMA BHAKTI” PSM) dengan Alamat Tanjunganom Kab. Nganjuk. oleh Kyai Mohammad Husnun Malibary, dkk. Yayasan penyelenggara pendidikan adalah Yayasan Perguruan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien (YPI PSM) Cabang Tanjunganom Akte Notaris Nomor : 11 Tanggal 03 April 1958 (diperbaharui dengan nomor 05 tanggal 13 Mei 1995).

Berdasarkan Surat Keputusan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1967 tanggal 29 Juli 1967 dengan Nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) alamat Madrasah

Tanjunganom Kab. Nganjuk 64483 Telp. (0358) 771386 dimana kawasan ini secara umum merupakan daerah yang banyak berdiri pondok pesantren dengan lingkungan masyarakat yang religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kabupaten Nganjuk, Nomor Pokok Sekolah Nasional 20582458 Nomor Statistik Madrasah 121135180005 Selanjutnya madrasah ini menjadi : Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjunganom di Kabupaten Nganjuk. Semenjak 17 Nopember 2016 KMA no 673 tahun 2016 berubah menjadi MTsN 2 Nganjuk.

### 3. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Nganjuk

#### a. Visi MTs Negeri 2 Nganjuk

“Islami, Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah dan Berwawasan Lingkungan”.

#### b. Misi MTs Negeri 2 Nganjuk

- 1) Menciptakan Lembaga pendidikan Islami dan Berkualitas.
- 2) Meningkatkan Prestasi Akademik dan non akademik sejalan dengan ilmu pengetahuan dan Tehnologi.
- 3) Menyiapkan peserta didik menjadi pribadi berkarakter kuat dan berakhlakul karimah.
- 4) Membantu dan menyiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

5) Melaksanakan pembelajaran Terpadu berwawasan Lingkungan.

#### 4. Data Guru dan Murid MTs Negeri 2 Nganjuk

##### a. Data guru dan pegawai MTs Negeri 2 Nganjuk

Tabel 3.1 data guru dan pegawai MTs Negeri 2 Nganjuk

<b>Jumlah Guru/Staf</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Guru PNS Kemenag	35 Org	
Guru Non PNS	12 Org	
Guru PNS dipekerjakan (DPK)	-	
Pegawai PNS dipekerjakan (DpK)	-	
Guru Kontrak	-	
Pegawai PNS	6 Org	
Pegawai Kontrak	-	
Pegawai Non PNS	8 Org	
Pembina Extra	14 Org	

##### b. Jumlah Siswa MTs Negeri 2 Nganjuk

Tabel 3.2 jumlah siswa MTs Negeri 2 Nganjuk

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2015/2016	307	327	312	946
2016/2017	335	292	306	933
2017/2018	305	332	291	928
2018/2019	315	293	313	921

## 5. Daftar Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Nganjuk

Tabel 3.3 daftar nama dan jumlah sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Nganjuk

Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Kategori
Ruang Kelas	24	18	6 RS	-
Perpustakaan	1	-	RB	-
Lab. IPA	1	-	RB	-
Lab Komputer	1	-	RS	-
Ruang Guru	1	1	-	-
Ruang Kepala	1	1	-	-
Ruang TU	1	1	-	-
Ruang Waka	1	1	-	-
Lab Bahasa	1	1	-	-
Ruang BK	1	1	-	-
Mushola	1	-	RS	-
KM/WC Siswa	10	-	RS	-
KM/WC Guru	5	3	RS	-
Gudang	1	-	1	R.Kecil
UKS	1	-	RS	R.Kecil
Sanggar Pramuka	1	1	-	-
Kantin	1	1	-	-
Lapangan Olahraga	1	-	-	-
Parkir Siswa	3	1	2RS	
Parkir Guru	-	-	-	-

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data kualitatif yang berupa kalimat deskriptif. Maka dari itu perlu adanya fokus data dan informan yang jelas sebagai sumber data dalam penelitian. Sumber data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melaalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama. Sumber data utama dalam menggali data tentang Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan adalah kepala sekolah MTs Negeri 2 Nganjuk, pengurus komite sekolah MTs Negeri 2 Nganjuk yang terdiri atas ketua dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam komite dan salah satu wali murid di MTs Negeri 2 Nganjuk.
- b. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup>

Sumber data sekunder untuk menggali data tentang Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan adalah dokumen-

---

<sup>5</sup> Ibid., 157.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 62.

dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti internet, majalah dan buku-buku yang bersangkutan dengan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 3.4 Fokus Masalah

<b>Fokus Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>
1. Sebagai pemberi pertimbangan ( <i>advisory agency</i> )	a. Memberikan masukan dan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pendidikan. b. Memberikan masukan dan pertimbangan dalam penentuan program pendidikan. c. Memberikan masukan dan pertimbangan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) d. Memberikan masukan dan pertimbangan dalam kriteria fasilitas pendidikan.	- Kepala Sekolah - Komite Sekolah
2. Sebagai pendukung ( <i>supporting agency</i> )	a. Memantau kondisi sarana dan prasarana. b. Menggalang dana dalam rangka pembiayaan pendidikan c. Mendorong tumbuhnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggara pendidikan yang bermutu. d. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah	- Kepala Sekolah - Komite Sekolah - Wali Murid
3. Sebagai pengontrol ( <i>controlling agency</i> )	a. Mengawasi proses pengambilan keputusan di sekolah. b. Kontrol terhadap perencanaan sekolah. c. Mengontrol proses pelaksanaan program sekolah.	- Kepala Sekolah - Komite Sekolah
4. Sebagai mediator	a. Melakukan kerja sama dengan masyarakat. b. Menampung aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat. c. Menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.	- Kepala Sekolah - Komite Sekolah - Wali murid



## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data-data yang dikumpulkan ini meliputi tempat, pelaku dan kegiatan yakni aktivitas yang dilakukan orang dalam waktu tertentu. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan, pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dimaksudkan untuk melihat kondisi tempat penelitian dan aktivitas yang terjadi disana secara langsung. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indera.<sup>7</sup>

Dalam observasi ini tehnik yang digunakan adalah observasi non sistematis, yaitu observasi tanpa menggunakan instrumen pengamatan. Hal-hal yang perlu diobservasi dalam penelitian ini berupa tempat, kegiatan dan manusia.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi terwawancara

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 229.

(*interviewer*).<sup>8</sup> Data yang dikumpulkan disini adalah data verbal yang didapat dari tanya jawab.

Tehnik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Menurut Suharsimi Arikunto, dalam tehnik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam.<sup>9</sup>

Metode wawancara peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Nganjuk. Informan yang dibutuhkan untuk mengetahui peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kepala sekolah, pengurus komite sekolah dan salah satu wali murid.

### 3. Dokumentasi

Menurut Margono, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan kebutuhan penelitian tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Nganjuk.

---

<sup>8</sup> Ibid., 132.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 203.

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 81.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Tehnik analisis data dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya atau mencari kembali data yang diperoleh dari para informan kunci dan informan pelengkap yang disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data ini berupaya menghindari data yang bertumpuk-tumpuk. Laporan tebal dan sulitnya ditangani. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti diusahakan menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

### **3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi**

Mengambil kesimpulan dan verifikasi ini bermula dari usaha peneliti untuk mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 88.

itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya.

Ketiga analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang continue dari awal sampai akhir penelitian.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan tehnik triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>13</sup>

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

3. Tehnik *member check*

---

<sup>12</sup> Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 77.

<sup>13</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Dalam *member check* informan dan peneliti mengadakan review terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya.<sup>14</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan
  - a) Memilih lapangan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Nganjuk komite sekolahnya sudah terbentuk seiring dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 044/U/2002 pada tanggal 02 bulan April tahun 2002. Selain itu komite sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Nganjuk juga terlihat beberapa kali mengadakan pertemuan dengan wali murid. Dan lokasi ini juga memungkinkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi karena letaknya yang juga strategis.
  - b) Mengurus perizinan penelitian secara formal.
  - c) Melakukan peninjauan lapangan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a) Pengumpulan data-data yang diperlukan oleh penulis.
  - b) Identifikasi data yang sudah diperoleh.
3. Tahap akhir penelitian
  - a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
  - b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 221.